

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal penting membangun negara untuk menjadi lebih baik dan maju, terutama perkembangan generasi muda, karena pemuda merupakan penerus bangsa yang diharapkan mampu membawa bangsa lebih maju dimata internasional dalam segala bidang, termasuk mengembangkan individu yang mumpuni dalam mengembangkan pendidikan, ekonomi, dan lainnya.<sup>1</sup>

Pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang di hadapi, baik tantangan internal maupun eksternal. disamping itu, dalam menghadapi perkembangan zaman, perlu adanya penyempurnaan pola pikir dan penguatan tata kelola kurikulum serta pendalaman dan perluasan materi. selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan .

Oleh karena itu adanya dokumen kurikulum pendidikan agama islam, kementerian agama telah berupaya untuk mentransformasikan pemikiran yang menjembatani dinamika yang ada di masyarakat dengan tantangan pendidikan saat ini dan mendatang.

---

<sup>1</sup> Tatang, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: pustakan setia, 2012), 15.

Kurikulum 2013 untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju kemampuan dalam berfikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat.

Adapun tujuannya adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Sasaran dari kebijakan ini adalah pendidikan dan tenaga kependidikan serta seluruh pemangku kepentingan madrasah.<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah di rintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.<sup>3</sup>

Dalam upaya untuk mensukseskan pengimplementasian kurikulum ini sekolah berusaha untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung berlangsungnya kurikulum 2013 ini, hal ini bisa dilihat dari sarana dan prasarana yang disediakan sekolah seperti penyediaan LCD untuk setiap kelas, dan *Wi-fi* yang diratakan untuk semua kelas memperoleh.

Harapannya dengan disediakannya sarana tersebut dapat mendukung proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik, sesuai dengan tuntutan dari kurikulum 2013 itu sendiri. Selain itu sekolah juga menyiapkan guru-guru untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 ini, kesiapan guru ini diperoleh melalui diklat yang diikuti guru sejarah baik itu provinsi ataupun nasional maupun *workshoop*.<sup>4</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama, tentang *kurikulum*. 2013 No:183 2020.

<sup>3</sup> Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016),

<sup>4</sup> Wawancara, Bu Binti Lailiatul Wakakurikulum Ma Bilingual Ulul Albab 20 Mei 2019

Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah di rintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Dalam rangka menyukseskan implementasi Kurikulum 2013, dirasakan perlunya guru menyadari, memahami, peduli dan komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan kurikulum dengan sepenuh hati. Mengubah mindset dalam penataan kurikulum dimaksudkan adalah mengubah pola pikir dan cara pandang guru, khususnya cara pandangya terhadap pembelajaran siswa. Perubahan ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK), serta perubahan karakteristik dan cara belajar siswa.<sup>5</sup>

Oleh karena itu pembelajaran Kurikulum 2013 berpusat pada siswa, dengan menggunakan proses dan penilaian agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Hasil Belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penialain atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utama-nya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa skor, kata atau simbol.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih perlu mendapat perhatian penting. Karena mata pelajaran fiqih merupakan pelajaran wajib di tingkat Madrasah Aliyah (MA). Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih dirasa masih kurang. Guru harus memberikan fasilitas yang terbaik untuk siswa mengenai penyampaian materi, isi serta menumbuhkan semangat

---

<sup>5</sup> E Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hal 46.

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran Siswa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),hal 200.

belajar agar skill mereka terasah. Sehingga mereka dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. Berdasarkan hasil pra-survey di Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab Ngronggot Nganjuk pada tanggal 20 Mei 2019, diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran fiqih yaitu Pak lukman chakim, S.Pd.I.M.Pd bahwa Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab Ngronggot Nganjuk sudah menerapkan Kurikulum 2013 ter-khusus untuk pelajaran Fiqih.

Tetapi dalam terdapat pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh lembaga sekolah. Beliau mengatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 di sekolah masih kurang merata, hal ini dikarenakan sekolah baru memulai menggunakan kurikulum 2013 di tahun 2018. Alasan dari pihak lembaga sekolah baru memulai menerapkan Kurikulum 2013 karena sekolah tersebut tergolong sekolah swasta dan tidak dapat mendahului sekolah negeri yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada tingkat Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab.<sup>7</sup>

Seiring berjalannya waktu sekolah tersebut mulai menerapkan Kurikulum 2013. Beliau juga mengatakan bahwa buku panduan guru untuk pelajaran Fiqih masih membingungkan. Di-dalamnya hanya terdapat inti atau point-point tertentu saja, tidak di bahas secara detail sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya. Guru sebagai manajer di kelas belum memahami benar terkait implementasi Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Fiqih. Meskipun sudah dilakukan pelatihan-pelatihan guru, tetapi belum semua guru memahaminya dengan baik. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada kompetensi. Dimana siswa harus berperan aktif dan responsif dalam pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran fiqih. Begitu juga pada guru fiqih yang di tuntutan lebih kreatif dan inovatif dalam proses pengajaran. Siswa di Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab kemampuan skill dalam berpikirnya masih kurang. Sehingga hasil belajar siswa

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Pak lukman Chakim, S.Pd.I.M.Pd Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab, 20 Mei 2019

pada mata pelajaran fiqih mengalami stagnan atau tidak mengalami kenaikan. Hal ini di latar belakang oleh beberapa siswa yang belum bisa membaca, sehingga menyulitkan guru mata pelajaran fiqih untuk menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat.

Selain itu sarana prasarana di Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab Ngronggot Nganjuk masih kurang. Sehingga guru Fiqih dalam melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan sarana dan prasaran yang seadanya. Walaupun masih kurang lengkap, guru mata pelajaran Fiqih selalu berusaha untuk menggunakan bantuan media lain agar siswa dapat berperan aktif. Karena siswa di Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab Ngronggot Nganjuk masih cenderung pasif. Oleh karena itu perlu usaha keras bagi guru mata pelajaran Fiqih dalam menghidupkan suasana pembelajaran.

Berdasarkan bertambahnya tahun maka yang dulunya menerapkan kurikulum 2013 KMA 164 sekarang menggunakan konsepsi KMA 183 yang mana implementasinya pedoman KMA 184. Madrasah merupakan satuan pendidikan formal di bawah binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum berciri khas Islam. Pendidikan Islam berfungsi untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Berdasarkan hasil prasurvey di atas nampak adanya kesenjangan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan. Karena berdasarkan hasil wawancara implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab Ngronggot Nganjuk sudah dikatakan baik, tetapi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih perlu ditingkatkan. Hal

ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Implementasi Kurikulum Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Bilingual Ulul Albab Ngronggot Nganjuk”**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran guru mata pelajaran Fiqih dalam implementasikan kurikulum 2013 di MA Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk?
2. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Fiqih di MA Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk.?
3. Evaluasi pembelajaran Fiqih dalam implementasikan kurikulum 2013 di MA Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Kesiapan Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di MA Bilingual Ululalbab Kelutan Ngronggot Nganjuk.
2. Untuk Mengetahui Kurikulum 2013 Di MA Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran Fiqih Dalam Implementasikan Kurikulum 2013 Di Ma Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi IAIN Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap IAIN Kediri dalam meningkatkan penelitian, pengabdian dan pengkajian dalam bidang pendidikan.

## 2. Bagi Sekolah

- a) Menjadi bahan masukan yang objektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA BILINGUAL ULUL ALBAB nganjuk
- b) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada penerapan kurikulum 2013 di MA BILINGUAL ULUL ALBAB Nganjuk.

## 3. Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan khususnya dalam penerapan kurikulum 2013.

## 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk dijadikan rujukan sebagai bahan kajian penelitian yang telah dilakukan, untuk mencari celah-celah yang perlu diteliti lebih lanjut.

**E. Telaah Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang sejenis atau berdekatan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, Akan tetapi dari masing-masing penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan baik dalam objek kajiannya maupun kesimpulan yang dihasilkan. Antara lain:

NO	NAMA DAN JUDUL TERDAHULU	TEMUAN PENELITIAN	PERBEDAAN & PERSAMAAN
1	Umi Masruro, dalam skripsinya yang berjudul <i>Implementasi kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri Jabung Talun Blitar,</i>	Hasil dari skripsi ini telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqih cukup baik.	Perbedaan terletak pada jenjang persamaan sama-sama tentang <i>Implementasi kurikulum 2013</i>

2	Nureani Dian Lestari, dengan judul <i>Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Muhammadiyah Penembanan Kecamatan Cilogok Kabupaten Bayumas.</i>	Hasil dari skripsi ini adalah dalam pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih sudah berlangsung dengan baik.	Perbedaan terletak pada jenjang persamaan sama-sama tentang <i>Implementasi</i> kurikulum 2013
3	Safitri Mardiana dan Sumiyatun, skripsi yang berjudul <i>Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Metro</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sejarah kelas XI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 cukup baik.	Perbedaan terletak pada jenjang persamaan sama-sama tentang <i>Implementasi</i> kurikulum 2013

Penelitian-penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian Umi Masruro membahas tentang penerapan kurikulum 2013 yang belum menerapkan pendekatan *scientific*. Penelitian oleh Nuraeni Dian Lestari membahas tentang implementasi kurikulum 2013 hanya dalam dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan Penelitian. Safitri Mardiana dan Sumiyatun membahas tentang implementasi kurikulum dalam pembelajaran sejarah. Sedangkan skripsi ini membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran fiqih di MA Bilingual Ulul Albab.